

**HUBUNGAN FAKTOR RISIKO DENGAN JENIS HISTOPATOLOGI
PASIEN KANKER SERVIKS DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT
DR. M DJAMIL PADANG TAHUN 2017-2018**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

LUQMANUL HAKIM
No.BP : 1510312079

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020

ABSTRAK

HUBUNGAN FAKTOR RISIKO DENGAN JENIS HISTOPATOLOGI PENDERITA KANKER SERVIKS DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. M DJAMIL PADANG TAHUN 2017-2018

Oleh

Luqmanul Hakim

Kanker serviks merupakan neoplasma primer bersifat ganas yang berada di daerah serviks yang menjadi salah satu penyebab kematian terbesar di negara berkembang dan salah satu penyakit dengan prevalensi tertinggi di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor risiko kanker serviks dengan jenis histopatologinya di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember tahun 2019 sampai Mei tahun 2020 di RSUP Dr. M. Djamil Padang, dengan menggunakan metode observasional analitik dan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah 119 dengan sampel dalam penelitian ini terdiri dari 92 sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dengan, teknik *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan data rekam medis.

Hasil penelitian didapatkan bahwa lebih dari separuh pasien kanker serviks (61,11%) berusia menikah dibawah 21 tahun, dan sebagian besar (78,26%) didapatkan jumlah paritas > 2. Untuk jenis histopatologi sebagian besar (70,65%) adalah *squamous cell carcinoma*. Secara statistik, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia menikah ($p = 0,043$) dan jumlah paritas > 2 ($p = 0,044$) dengan jenis histopatologi *squamous cell carcinoma*.

Dapat disimpulkan bahwa semakin dini usia menikah maka semakin besar kemungkinan terjadinya kanker serviks dengan jenis *squamous cell carcinoma*, dan semakin banyak jumlah paritas maka semakin besar kemungkinan terjadinya kanker serviks dengan jenis *squamous cell carcinoma*.

Kata Kunci : jenis histopatologi, paritas, kanker serviks, usia menikah

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN RISK FACTORS AND HISTOPATHOLOGY TYPES OF CERVICAL CANCER IN DR. M. DJAMIL HOSPITAL, PADANG, 2017-2018

By
Luqmanul Hakim

Cervical cancer is a primary neoplasms which are located in the cervical region that became one of the most common causes of death in developing countries and have the highest prevalence in Indonesia. The purpose of this research is to determine the correlation between risk factors of cervical cancer with types of its histopathology in RSUP Dr.M.Djamil Padang.

This research was conducted in December 2019 to May 2020 in Dr. M. Djamil Padang, using analytic observational methods and cross sectional approaches. The population in this study was 119 with the sample in this study consisting of 92. According to the inclusion and exclusion criteria and the sample was taken with total sampling techniques. Research instruments using medical record data.

The results showed that more than half of cervical cancer patients (61.11%) were married under 21 years old, and the majority (78.26%) from the number of parity > 2. For the histopathological type most (70.65%) were squamous cell carcinoma. Statistically, it shows that there is a significant relationship between age of marriage ($p = 0.043$) and parity number > 2 ($p = 0.044$) with histopathological type of squamous cell carcinoma.

It can be concluded that the earlier the age of marriage the greater the possibility of cervical cancer with squamous cell carcinoma, and the greater the number of parities, the greater the possibility of cervical cancer with squamous cell carcinoma.

Keywords: *cervical cancer, histopathology types, parity, the age of marriage.*